

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DALAM PENULISAN SKRIPSI DENGAN
DERAJAT MEROKOK MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS**



**UNIVERSITAS ANDALAS
PEMBIMBING**

1. Dr. dr. Adnil Edwin Nurdin Sp.KJ

2. Dr. Drs. Almurdi, DMM, M.Kes

Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

SONYA VIESKA

1210311007

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2017

ABSTRACT

THE CORRELATION OF STRESS LEVEL IN WRITING A FINAL PAPER AND THE DEGREES OF SMOKING ON COLLEGE STUDENTS ENGINEERING FACULTY ANDALAS UNIVERSITY

By

Sonya Vieska

Smoking has become a habit in Indonesian people, include the college students. Most of the students who are experiencing stress will choose to smoke with reason to relieve their stress and will feel relax after consume a cigarette because there was nicotin will stimulate the dopamin. Whereas smoking is a harm behaviour because can causes lung and heart diseases, cancer, also brain damage. The study aimed to find the association between stress level in writing a final paper and the degrees of smoking of college students of Engineering Faculty Andalas University.

The study was a corelational with cross-sectional design and has been conducted from October until November 2016. Population of the study were 116 male students class of 2012 Engineering Faculty Andalas University who smoke and writing a final paper. The sample of the study is equal with the population. The data were gathered by distributing questionnaires and use perceived stress scale-10 to assess the level of stress and Brinkman index to assess the degrees of smoking. Data was analyzed using Chi-Square technique.

The results of the study is most of respondents experience moderate stress (85,3%), and most of them experience mild degree of smoking (90,5%). The statistic bivariat analysis p value = 0,279 showed that was no significant correlation between stress level and degree of smoking. This is due to many other factors that cause a students to smoke.

Keywords: Students, stress level, degree of smoking

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT STRES DALAM PENULISAN SKRIPSI DENGAN DERAJAT MEROKOK MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh

Sonya Vieska

Merokok sudah menjadi kebiasaan di masyarakat Indonesia termasuk pada golongan mahasiswa. Beberapa mahasiswa yang mengalami stres memilih untuk merokok dengan alasan untuk menghilangkan stres, dan akan merasa tenang karena adanya kandungan nikotin yang menstimulasi hormon dopamin. Padahal merokok merupakan perilaku yang merugikan kesehatan, seperti dapat menyebabkan penyakit paru, jantung, kanker dan kerusakan otak. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana hubungan tingkat stres dalam penulisan skripsi dengan derajat merokok mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Andalas.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan desain *cross-sectional* dan telah dilakukan pada bulan Oktober sampai November 2016. Populasi adalah mahasiswa laki-laki Fakultas Teknik Universitas Andalas angkatan 2012 yang merokok dan sedang dalam penulisan skripsi dengan jumlah 116 mahasiswa. Jumlah sampel penelitian adalah sama dengan jumlah populasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *perceived stress scale-10* untuk menilai tingkat stres dan indeks Brinkman untuk menilai derajat merokok. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar mahasiswa mengalami tingkat stres sedang (85,3%) dan mempunyai derajat merokok ringan (90,5%). Hasil analisis bivariat didapat nilai $p = 0,279$ yang menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat stres dengan derajat merokok. Hal ini disebabkan masih banyaknya faktor lain yang menyebabkan seseorang untuk merokok.

Kata kunci: Mahasiswa, tingkat stres, derajat merokok,